

## INTISARI

Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera*) adalah salah satu buah yang mengandung Flavonoid dan secara teori terbukti dapat dijadikan sebagai gastroprotektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) terhadap kerusakan sel mukosa lambung yang diinduksi timbal.

Penelitian eksperimental dilakukan dengan rancangan post test only control group design ini menggunakan 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi dalam 5 kelompok secara random (2 kontrol dan 3 perlakuan). Kontrol negatif diberikan sonde lambung 3 ml aquadest (28 hari), kontrol positif diberikan 3 ml dosis 10 mg/hari timbal (pb) (hari ke 15-28), kelompok perlakuan I, II, dan III diberi perlakuan ekstrak kurma ajwa 3 ml dosis 270 mg/ekor, 450 mg/ekor, dan 630 mg/ekor (hari ke 1-14). Setelah itu organ lambung diterminasi, dibuat preparat dan selanjutnya diperiksa secara *histopatologi* pada 5 pandang yang berbeda.

Hasil rerata kerusakan mukosa lambung yaitu K(-)  $0 \pm 0$ ; K(+)  $18,6 \pm 0,20$ ; P1  $11,84 \pm 0,32$ ; P2  $6,20 \pm 0,32$ ; P3  $0,76 \pm 0,08$ . Hasil Uji *krukal wallis* diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) menunjukkan terdapat minimal dua kelompok mempunyai perbedaan rerata kerusakan sel mukosa lambung secara bermakna. Hasil uji *mann whitney U. dan T-test independent* menunjukkan bahwa semua kelompok berbeda secara bermakna kelompok.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kurma ajwa dengan dosis bertingkat 270,450 dan 630 mg/ekor berpengaruh sebagai protector terhadap kerusakan sel mukosa lambung.

**Kata kunci :** ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*), kerusakan sel mukosa lambung, timbal (pb), flavonoid, polifenol.